



# The role of village-owned enterprises in developing the Sumber Gempong tourist attraction in Ketpanrame Village, Trawas District, Mojokerto Regency, East Java

## [Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Pengembangan Obyek Wisata Sumber Gempong pada Desa Ketapanrame, Kec. Trawas, Kab. Mojokerto, Jawa Timur]

Aisyah Aprilia Prasetyo<sup>1)</sup>, Hendra Sukmana, M.KP<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup>Program Studi Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: [hendrasukmana@umsida.ac.id](mailto:hendrasukmana@umsida.ac.id)

**Abstract.** *This research was conducted with the aim of analyzing and describing the role of village-owned enterprises in developing the Sumber Gempong tourist attraction. This research uses a qualitative method using a descriptive approach. To obtain data, data collection techniques in the form of interviews, observation and documentation were used. The data analysis technique used is an interactive model consisting of reduction, data presentation, and data analysis techniques for drawing conclusions. The theory used in this research has 3 indicator components, namely, motivator, facilitator and dynamist. The findings from the results of this research are that the role of the village government in developing the Sumber Gempong tourist attraction, Trawas sub-district, Mojokerto district, is running in accordance with the indicators that have been determined, the first is that a motivator is needed so that the tourism business continues to run and the role of the Bumdes as a motivator is to encourage the community to move and manage these natural tourism objects, secondly, the government's role as a facilitator is to create conditions that are conducive to the implementation of development in optimizing regional development, thirdly, the government's role as a dynamist is to encourage community participation in the development process and maintain the dynamics of regional development. However, there are still several shortcomings, so it is still said to be not optimal.*

**Keywords** - Role, Development, Natural Tourism

**Abstrak.** *Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan peran badan usaha milik desa dalam pengembangan obyek wisata sumber gempong. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Untuk memperoleh data digunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model interkatif yang terdiri dari reduksi, penyajian data, dan teknik penarikan analisis data kesimpulan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini memiliki 3 komponen indikator yaitu, motivator, fasilitator, dan dinamisator. Temuan dari hasil penelitian ini adalah peran pemerintah desa dalam pengembangan obyek wisata sumber gempong kecamatan Trawas kabupaten Mojokerto berjalan sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan, yang pertama motivator diperlukan agar usaha pariwisata terus berjalan dan peran bumdes sebagai motivator yaitu mendorong masyarakat untuk bergerak dan mengelola obyek wisata alam tersebut, kedua fasilitator peran pemerintah sebagai fasilitator adalah menciptakan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan dalam mengoptimalkan pembangunan daerah, ketiga dinamisator peran pemerintah sebagai dinamisator adalah menggerakkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan dan memelihara dinamika pembangunan daerah. Akan tetapi masih terdapat beberapa kekurangannya, sehingga masih dikatakan belum maksimal.*

**Kata Kunci** - Peran, Pengembangan, Wisata Alam

### I. PENDAHULUAN

Tujuan pembangunan nasional adalah mencapai tujuan nasional melalui serangkaian inisiatif pembangunan berkelanjutan, tidak saja untuk menjadikan kehidupan bermasyarakat dan bernegara menjadi lebih baik dalam segala hal, tetapi juga sebagai jalan mewujudkan sistem ketatanegaraan. Tujuan pembangunan nasional adalah kesejahteraan masyarakat yang lebih baik, merata, dan sejahtera. Tentu saja Indonesia mempunyai potensi menarik wisatawan karena luas dan sumber daya alamnya yang melimpah. Salah satu industri yang berperan besar dalam mendatangkan wisatawan mancanegara ke Indonesia adalah industri pariwisata. Peran pemerintah dalam menyukseskan dalam hal menarik turis asing, pariwisata Indonesia sangat penting. Setiap daerah, termasuk desa, diberi otoritas untuk mengelola wilayahnya sendiri oleh pemerintah pusat guna mengelola pariwisata di setiap daerah. Kewenangan ini berlaku baik bagi penyelenggaraan pemerintahan

dan pembangunan desa. Untuk mencapai tujuan nasional, pembangunan desa merupakan salah satu komponen pembangunan nasional. Menurut Pitana dan Gayatri, pariwisata adalah salah satu faktor penting yang berkontribusi pada pengentasan kemiskinan dan memiliki potensi untuk menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Oleh karena itu, kebijakan publik diperlukan dalam industri pariwisata. Bidang industri perjalanan membutuhkan bantuan berbagai pihak untuk menyelesaikan pergantian peristiwa dan peningkatan. Masyarakat dan pemerintah memberikan dukungan. Pengembangan pariwisata adalah salah satu cara untuk mengembangkan sumber daya pariwisata Indonesia.

“Pemerintah daerah diberi wewenang berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 untuk mengendalikan pengelolaan wisata dan pengelolaan lahan di wilayah hukumnya masing-masing. Pasal 81 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyatakan bahwa pembangunan desa memanfaatkan sumber daya alam desa dan keahlian lokal untuk memberi manfaat bagi seluruh masyarakat desa. Pemanfaatan kearifan desa setempat melalui pariwisata merupakan salah satu pilihan. Isu yang akan dibahas adalah pariwisata sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan. Secara khusus, menyangkut bagaimana BUMDes menerapkan strategi dengan memanfaatkan dua jenis kewenangan antara pengelolaan lahan dan pariwisata, seperti pengembangan destinasi yang ada di kawasan alam dan elemen apa saja yang menjadi penghambat dalam pengelolaan lahan untuk pengembangan berbagai jenis kegiatan pariwisata, pariwisata yang didukung oleh sumber daya yang ditawarkan oleh organisasi lokal, negara bagian, federal, dan kewirausahaan.” Peningkatan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian menjadi tujuan pengembangan wisata, mengurangi kemiskinan dan pengangguran, dan melindungi sumber daya, lingkungan, dan budaya. Untuk memastikan bahwa aset industri perjalanan digunakan secara adil, industri perjalanan dibenahi. Apabila dikelola dengan baik, pengelolaan potensi dapat memberikan manfaat bagi perekonomian masyarakat dengan menyesuaikan dengan adat istiadat setempat, kondisi sosial budaya, dan geografi setempat. Pengembangan pariwisata diperlukan agar ekonomi nasional dapat terus berkembang. Jika industri pariwisata Indonesia dapat menyesuaikan diri dengan tren pariwisata saat ini, maka dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan negara. Provinsi Jawa Timur adalah salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki banyak potensi dan sumber daya alam yang luar biasa. Selain itu, sektor pariwisata adalah sektor yang sangat menguntungkan.

“BUMDes yang disebut juga Badan Usaha Milik Desa adalah badan usaha desa yang dikembangkan atau didirikan oleh pemerintah desa, yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat, sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010. tentang BUMDes. BUMDes merupakan lembaga usaha desa yang didirikan berdasarkan kebutuhan dan kemungkinan desa dan dijalankan oleh dewan desa dan masyarakat dalam upaya meningkatkan perekonomian daerah. Sesuai Undang-Undang Pemerintahan Daerah Nomor 32 Tahun 2004, desa mempunyai kewenangan untuk mendirikan perusahaan komersial berdasarkan kebutuhan dan kemampuannya. Badan Usaha Milik Desa dapat didirikan oleh pemerintah desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa guna meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat. Hal ini dijelaskan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengurusan, serta Pembubaran Badan Usaha Milik Desa. Hal ini menunjukkan betapa pembentukan BUMDes didasarkan pada kebutuhan, potensi, dan kapasitas desa dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. BUMDes direncanakan dan didirikan berdasarkan usaha masyarakat desa. Dalam Perda tersebut disebutkan bahwa BUMDes mengandung makna bahwa modal sebagian besar dimiliki oleh kota dan diawasi secara bebas oleh daerah setempat dan pengawas BUMDes. Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes ini didirikan pada tahun 2018 dan mempunyai anggaran rumah tangga dan anggaran dasar yang memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan hingga tahun 2020. Untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kinerja lembaga perekonomian desa, BUMDes didirikan untuk menunjang dan mendorong seluruh perekonomian masyarakat. kegiatan. Hal ini menandakan bahwa keinginan untuk memajukan masyarakat desa akan menjadi pendorong berdirinya usaha tersebut. Industri pariwisata Indonesia memainkan peran penting dalam meningkatkan perekonomian lokal. Kelimpahan reguler dan sosial merupakan bagian penting dalam menarik industri perjalanan di Indonesia. Saat ini, ekowisata merupakan salah satu jenis wisata yang sangat digemari wisatawan. Masyarakat Ekowisata Internasional mendefinisikan ekowisata sebagai praktik mengajak wisatawan melakukan perjalanan ke kawasan alami dengan tujuan melestarikan lingkungan dan mendukung komunitas lokal. Ide ini telah berkembang seiring berjalannya waktu dan dipraktikkan oleh sejumlah negara sebagai cara untuk melestarikan lingkungan melalui upaya konservasi. Ekowisata dilakukan melalui eksploitasi kekayaan dan menampilkan nilai-nilai luhur, seperti tradisi atau budaya yang melekat pada daerah tersebut. Jadi ide ini adalah ide untuk memanfaatkan sumber daya alam atau meningkatkan kapasitas masyarakat dalam suatu wilayah, karena kekayaan alam dan sosial yang disimpan dapat menarik perhatian yang luar biasa dari para wisatawan, baik lokal maupun asing.

Industri perjalanan juga merupakan bidang yang dapat memainkan peran utama dalam pengembangan suatu lokasi sekaligus menambah keuntungan perdagangan asing dan produksi posisi terbuka. Industri

pariwisata berfungsi sebagai kegiatan ekonomi yang memberikan banyak manfaat, termasuk penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat di sekitarnya. Dampaknya, pendapatan masyarakat akan meningkat akibat adanya penjualan barang dan jasa di bidang pariwisata melalui usaha-usaha yang berlokasi di dekat tempat wisata, selain penjualan cinderamata dan produk lainnya. Akibatnya, industri pariwisata Indonesia mempunyai potensi untuk berkembang pesat, baik sebagai hasil dari pariwisata terencana maupun tidak terencana. Karena merupakan aset negara penghasil devisa yang unggul, maka mendorong pengembangan kawasan potensi alam menjadi program pemerintah yang harus diprioritaskan dengan mendukung infrastruktur yang memudahkan akses dan konektivitas. Peran pihak-pihak yang berkepentingan terhadap pariwisata, seperti pemerintah daerah dan kelompok masyarakat sadar wisata di suatu kawasan destinasi pariwisata, merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan pariwisata yang memprihatinkan. Semakin banyak pengunjung maka semakin banyak uang yang ditukarkan, yang pada akhirnya mendorong pembangunan tambahan sarana dan prasarana wisata.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kabupaten Mojokerto menawarkan banyak potensi pariwisata karena keberagaman dan potensinya. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kabupaten Mojokerto membawahi sejumlah objek wisata alam di wilayah tersebut. BUMDes didirikan sesuai dengan "Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Pemerintah Kabupaten Mojokerto berupaya sekuat tenaga agar seluruh desa di Kabupaten Mojokerto memiliki BUMDes." Tujuan BUMDes adalah menghidupkan kembali perekonomian desa dan menguatkannya. Kota Ketapanname yang terletak di Daerah Trawas merupakan kota wisata yang memiliki banyak prestasi melalui BUMDes. Kota Ketapanname mempunyai BUMDes bernama Mutiara Welirang yang dibingkai untuk mengawal dan mengefisienkan potensi yang ada serta menggarap bantuan pemerintah kepada masyarakat Kota Ketapanname. Kota Ketapanname telah menorehkan berbagai prestasi baik di tingkat teritorial maupun publik. Keberhasilan ini didukung oleh manajemen BUMDes yang baik serta dukungan masyarakat dan pemerintah. Sejumlah penghargaan berhasil diraih, antara lain Juara I kategori Top 10 Desa Cemerlang di Indonesia oleh BRI angkatan 1 tahun 2021, Juara I Desa Sejahtera Astra (DSA) 2020, dan prestasi lainnya. Lima unit usaha yang dibawah BUMDes Mutiara Welirang adalah unit usaha yang mengelola warung ternak, simpan pinjam, pengelolaan sampah, desa wisata, dan pengelolaan air. Pertumbuhan pendapatan BUMDes setiap tahunnya dimungkinkan berkat efisiensi operasional kelima unit usaha tersebut. Selain itu, hasil yang diperoleh BUMDes Mutiara Welirang akan dimasukkan ke dalam PAD atau pendapatan asli Desa Ketapanname. Salah satu unit yang memberikan kekuatan lebih kepada masyarakat Desa Ketapanname adalah unit usaha wisata desa. Dimana masyarakat setempat berkepentingan sebagai buruh, namun juga sebagai pemberi dana atau pemberi modal. Meski unit usaha wisata desa baru dikembangkan pada tahun 2018, namun pendapatannya jauh lebih besar dibandingkan unit usaha lainnya. Desa Ketapanname memiliki banyak potensi wisata, seperti Taman Ghanjaran, yaitu taman dengan wahana, kolam renang, taman terbuka, restoran, dan toko yang menjual oleh-oleh dan makanan. Pembangunan Taman Ghanjaran mendapat dukungan dari Pemerintah Daerah Mojokerto dengan menambahkan Tanah Penampungan Kota (TKD) sebesar 5 M dan dilanjutkan dengan perbaikan Taman Ghanjaran yang meliputi usaha dari, oleh dan untuk daerah setempat, khususnya masyarakat Dusun Ketapanname, Ketapanname. Kota senilai 3,8 M dengan 404 keluarga. terlibat dan ditegakkan oleh berbagai pertemuan yang jumlahnya mencapai 2M. Air Terjun Dlundung, objek wisata alam di Kawasan Perhutani, dan Taman Kelinci yang dibangun bersama masyarakat dan dikelola oleh BUMDes Mutiara Welirang menawarkan potensi wisata tambahan.

Tugas BUMDes Mutiara Welirang Alam Sumber Gempong Industri pariwisata dalam menciptakan dan mengawasi industri pariwisata secara keseluruhan adalah memberikan kerangka (bukan sekedar struktur sebenarnya), memperluas berbagai jenis bantuan, misalnya area parkir kendaraan roda 4 yang terpisah kurang lebih 3000 meter dan akses jalan menuju Sumber Gempong Industri wisata, ruang Petisi Tuhan, food court, jamban dan kamar kecil. latihan koordinasi antara otoritas pemerintah dan bidang rahasia, pedoman umum dan promosi ke berbagai daerah dan luar negeri. Kewenangan mengatur, menyediakan, dan mengalokasikan berbagai prasarana terkait pariwisata berada pada BUMDES Mutiara Welirang. Selain itu BUMDes Mutiara Welirang bertugas menentukan arah perjalanan wisata. Kebijakan makro yang diambil berfungsi sebagai panduan untuk membantu berbagai pihak yang terlibat dalam memenuhi peran masing-masing. seperti yang dimaksudkan "Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Pasal 17, Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib mendukung pertumbuhan dan perlindungan usaha kecil, menengah, dan koperasi di bidang industri pariwisata. Hal ini harus dilakukan dengan: a. mengembangkan kebijakan untuk usaha kecil, menengah, dan koperasi yang mencari reservasi; dan B. membantu usaha kecil, menengah, dan koperasi dalam menjalin kemitraan dengan perusahaan besar. Untuk meningkatkan potensi wisata Indonesia, disarankan agar dikembangkan destinasi pariwisata daerah. Proposal ini mempertimbangkan potensi negara saat ini baik dalam bidang wisata alam maupun potensi wisata. Banyak pihak yang terlibat dalam pengembangan pariwisata, antara lain pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, sumber daya manusia, program, pendanaan, dan fasilitas". Program-program ini dikembangkan dengan mempertimbangkan kontribusi mitra dan kondisi yang ada, dan program-program tersebut harus memberikan panduan yang jelas untuk upaya masa depan dalam meningkatkan destinasi pariwisata Indonesia. Sasaran tersebut dapat dicapai melalui administrasi yang tepat dan terfasilitasi serta

double-dealing, baik lintas wilayah maupun wilayah rahasia yang terkait dengan peningkatan kegiatan industri perjalanan sehingga bantuan dan kerja dari wilayah setempat dan pemerintah serta seluruh wilayah yang ikut ambil bagian dalam industri perjalanan diperlukan. Kemajuan dalam melakukan pengembangan kawasan tujuan wisata tidak lepas dari pekerjaan, tentu saja dengan memperhatikan komponen sistem, anggaran dan siklus yang ada.

Potensi wisata Desa Ketapanrame sangat menjanjikan. Hal ini harus terlihat melalui pengakuan tujuan mengunjungi Sumber Gempong industri wisata di kota Ketpanrame. Informasi di atas mengenai jumlah kunjungan wisatawan menunjukkan hal tersebut. Meningkatnya jumlah pengunjung Sumber Gempong menunjukkan bahwa wilayah tersebut mempunyai potensi pariwisata yang tentunya akan memberikan dampak positif tidak hanya terhadap perekonomian desa tetapi juga kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Ketersediaan fasilitas pelayanan yang dalam pariwisata tentunya sangat menentukan kemajuan tempat wisata merupakan salah satu peran BUMDes dalam mengembangkan dan mengelola pariwisata di objek wisata Sumber Gempong secara umum. Dengan memanfaatkan sumber daya dan potensi pariwisata yang ada, pengembangan dan ketersediaan fasilitas pariwisata mempunyai nilai strategis yang tinggi karena mempercepat dan melipatgandakan terciptanya keamanan bagi wisatawan, mengkoordinasikan kegiatan antara BUMDes dengan swasta, mengatur, dan mempromosikan ke berbagai media. Kewenangan mengatur, menyediakan, dan mengalokasikan berbagai infrastruktur terkait pariwisata dipegang oleh BUMDes. Selain itu, BUMDes bertugas menentukan arah perjalanan industri pariwisata. Potensi industri perjalanan wisata di Sumber Gempong sangat besar. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan kunjungan wisatawan ke Sumber Gempong setiap tahunnya yang didasarkan pada capaian kinerja BUMDes Mutiara Welirang. Hal ini terlihat melalui informasi jumlah kunjungan wisatawan pada tabel 1 dibawah ini:

**Tabel 1.**  
Rekapitulasi Pengunjung Obyek Wisata Sumber Gempong 2021-2023

No.	Tahun	Jumlah Kunjungan
1.	2021	24.548
2.	2022	311.083
3.	2023	391.816

Sumber : BUMDes Mutiara Welirang (2023)

Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan menunjukkan bahwa industri pariwisata Sumber Gempong merupakan daerah yang memiliki potensi industri pariwisata yang tentunya akan berdampak pada pertumbuhan pemerintahan daerah setempat serta meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Suatu proses dan tujuan dalam industri pariwisata yang mengutamakan kesejahteraan sosial dibandingkan pertumbuhan ekonomi, khususnya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat lokal—khususnya kelompok marginal seperti perempuan, anak-anak, dan masyarakat adat—dapat dikonseptualisasikan sebagai paradigma pembangunan pariwisata berkelanjutan. menurut salah satu temuan, serta melindungi lingkungan hidup. Anda juga dapat memperoleh lebih banyak uang dengan mengunjungi wisatawan, yang berarti Anda dapat memperoleh lebih banyak uang dari pariwisata dan secara otomatis meningkatkan perekonomian. Selain sebagai sumber pendapatan pariwisata, juga membantu menciptakan lapangan kerja karena kegiatan wisata membutuhkan tenaga kerja. Oleh karena itu, masyarakat merupakan penyedia tenaga kerja, spesialis, yang diharapkan dapat melakukan pergerakan finansial. Selain bertambahnya jumlah penduduk, permintaan pun semakin meningkat dan rumit. Sebagian besar buruh di Kota Ketapanrame bekerja mandiri di tempat liburan dan bekerja di Sumber Gempong.

**Tabel 2.**  
Rekapitulasi Pendapatan Obyek Wisata Sumber Gempong Tahun 2021-2023

No	Bulan	Pendapatan
1.	2021	Rp. 122.740.000,-
2.	2022	Rp. 1.555.415.000,-
3.	2023	Rp. 1.959.080.000,-
	Total	Rp. 3.637.235.000

Sumber : BUMDes Mutiara Welirang (2023)

Berdasarkan Tabel 2 di atas diperoleh hasil bahwa BUMDes Mutiara Welirang yang mengelola wisata Sumber Gempong memperoleh pendapatan dari penjualan tiket. Untuk biaya tiket masuk Sumber Gempong dipatok harga sebesar Rp 5.000,- Hal ini dapat dikatakan bahwa data pada tabel 2 diatas, total hasil penjualan keseluruhan di tahun 2021 dan data hingga tahun 2023 sebanyak Rp. 3.637.235.000. Data di tahun 2021 hasil penjualan tiket sumber gempong yang di peroleh wisata sumber gempong sebanyak Rp. 122.740.000,-. Data di tahun 2022 hasil penjualan tiket yang diperoleh wisata sumber gempong sebanyak Rp. 1.555.415.000,-. Data di tahun 2023 hasil penjualan tiket yang diperoleh wisata sumber gempong sebanyak Rp. 1.959.080.000,- total dari keseluruhan dalam 3 tahun. Sedangkan pada tahun 2023 hasil penjualan tiket wisata Sumber Gempong yang di peroleh BUMDES Mutiara Welirang sebanyak Rp. 1.959.080.000,- dalam perhitungan akhir September 2023. Jika dibandingkan dengan hasil penjualan tiket dalam satu tahun pada tahun 2022, hal ini menunjukkan adanya peningkatan pada data terkini pada bulan September 2023.

Peran BUMDes dalam pembuatan objek wisata Sumber Gempong di Desa Ketapanrame Kec selama ini meningkat, subjek dari beberapa penelitian sebelumnya. Trawas, Kab. Mojokerto. Pengembangan Objek Wisata Sawah Sumber Gempong oleh Badan Usaha Milik Desa menjadi pokok bahasan artikel pertama (Chelvi Okvian Suwardi, 2023). Berdasarkan temuan penelitian ini, Wisata Sawah Sumber Gempong telah memenuhi syarat sebagai wisata alam dan buatan. Wisata Sawah Sumber Gempong memiliki sumber mata air, persawahan, dan pemandangan Gunung Penanggungan sebagai tempat wisata alaminya. Mata air Sumber Gempong dimanfaatkan sebagai pancuran khas. Sumber mata air besar, bersih, dan jernih yang dimiliki objek wisata ini tidak hanya digunakan sebagai pemandian, tetapi juga sebagai kolam terapi kaki dengan ikan khusus terapi kaki. Dua bukit yang menghalangi pemandangan Gunung Penanggungan pada wisata ini membuatnya menonjol dibandingkan pemandangan gunung lainnya. Hal ini menjadikan pemandangan Gunung Penanggungan dari sudut ini juga unik. Kedua, dibahas "Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Leveraging Factor Pengembangan Desa Wisata: Studi Kasus Wisata Sumber Gempong Sawah" (Veny Megawati, 2022). Manfaat ekonomi personal, pemberdayaan psikologis, pemberdayaan sosial, dan pemberdayaan politik ternyata memberikan dampak yang sebagian besar bersifat positif pada Resident Empowerment through Tourism Scale (RETS) yang diteliti dalam penelitian ini. Upaya Pemerintah Kota membantu pameran BUMDes Mutiara Welirang dan Rakasiwi memberikan landasan yang kuat untuk membina keempat aspek tersebut. Keunggulan finansial pada awalnya memberikan kontribusi sebagai pemicu perbaikan pada ketiga aspek lainnya. Dalam jangka panjang, wisata Sawah Sumber Gempong menjadi penegas bahwa aib kota, kondisi kota, dan fungsi utama kota dapat membaik dengan asumsi penduduk kota Ketapanrame mempunyai kewajiban yang sama untuk saling membina kota. Ketiga, (Dwiningtyas Padmaningrum, 2021) membahas tentang Peran Badan Usaha Milik Daerah (BUMDes) di Kota Ponggok, Daerah Polanharjo, dan Kota Kabupaten Klaten dalam mendongkrak pariwisata. Desa Wisata Ponggok diawali dengan umbul di Desa Ponggok, berdasarkan kesimpulan penelitian. Administrasi desa kerja bekerja sama dengan universitas, unit pencarian dan penyelamatan, dan tim penyelam untuk membuat panji, yang akan digunakan untuk pariwisata dan untuk pemetaan serta operasi eksplorasi lainnya. Pemerintah Kota Ponggok mendirikan BUMDes Tirta Mandiri pada tahun 2009, dan masih bertugas mengelola Kota Wisata Ponggok hingga saat ini. BUMDes Tirta Mandiri berkontribusi terhadap pertumbuhan Desa Wisata Ponggok dengan cara: melakukan program sosialisasi dan menawarkan dokumentasi pencapaian pekerjaan; dengan meningkatkan kesadaran (konsientisasi); peran pengorganisasian masyarakat dengan menyalurkan aspirasi dan memecah belah unit usaha; dan peran penyampaian sumber daya dengan melaksanakan kegiatan pelatihan sumber daya manusia.

Berdasarkan observasi dilapangan terdapat beberapa permasalahan dalam peran BUMDEes Mutiara Welirang dalam pengembangan obyek wisata Sumber Gempong di Desa Ketapanrame Kec.Trawas. Diantaranya adalah yang pertama, fasilitas kurangnya pelebaran lahan parkir untuk kendaraan roda 4 dan roda 2, serta minimnya kapasitas lahan parkir yang masih berupa material tanah sehingga dapat menyebabkan jalan mudah licin dan becek, Kedua kurangnya lahan wahana karena pihak BUMDES berencana untuk menambahkan beberapa macan wahana baru, Ketiga kurangnya pemberdayaan Masyarakat melalui pemerintah daerah. Tentunya harapan dari BUMDes Mutiara Welirang ada perbaikan fasilitas diwisata Sumber Gempong. Selain itu, diharapkan pengembangan ini bisa membantu Sumber Gempong sebagai tujuan utama wisatawan ketika berkunjung ke Desa Ketapanrame Kec. Trawas, serta membantu perekonomian lokal dan memberikan wisatawan sesuatu yang baru dan menyenangkan untuk dilakukan selain sekedar melihat sumber air. Sebagai BUMDes dan sebagai daerah yang dekat dan sadar akan potensi wisata di daerahnya, hal ini mungkin menjadi faktor utama dalam memahami pertumbuhan dan perkembangan suatu objek wisata jika kedua pihak ini bisa menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan tersebut. Daya Tarik Wisata Sumber Gempong di Desa Ketpanrame Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto dalam penelitian ini akan diuraikan oleh BUMDes.

Penulis tertarik menggunakan teori untuk mengidentifikasi hasil penelitian berdasarkan permasalahan penelitian di atas. Pitana dan Gayatri (2005) menyatakan bahwa Untuk mewujudkan potensi wisata yang ada di daerahnya secara maksimal, BUMDes berkontribusi melalui cara-cara sebagai berikut: a) sebagai motivator, yaitu menyediakan fasilitas untuk mendukung kegiatan yang sedang dilakukan dalam upaya meningkatkan industri pariwisata. b) sebagai fasilitator, artinya dengan menyediakan ruang-ruang yang memungkinkan seluruh

aktivitas, BUMDes berkontribusi dalam inisiatif pengembangan industri pariwisata. c) BUMDes sebagai dinamisor fungsinya adalah mendorong partisipasi seluruh pemangku kepentingan dalam pengembangan sektor pariwisata..

## II. METODE

Dalam Penelitian terkait “Peran BUMDes dalam Pengembangan Obyek Wisata Sumber Gempong di Desa Ketapanrame Kec. Trawas Kab. Mojokerto” ini merupakan penelitian jenis data kualitatif. Dengan penelitian kualitatif, penulis bermaksud untuk mengetahui peran BUMDes dalam mengembangkan obyek wisata Sumber Gempong dan untuk mengetahui seberapa besar partisipasi masyarakat dalam mengembangkan obyek wisata Sumber Gempong. Lokasi dari penelitian ini ialah di Wisata Sumber Gempong Kec. Trawas di Kab. Mojokerto. Penulis menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Penulis melakukan wawancara diam-diam dengan narasumber primer yaitu Ketapanrame Alat dan BUMDes Mutiara Welirang untuk mendapatkan data dasar yang digunakan dalam penelitian ini. Sumber informasi lain, selain sumber primer, berkontribusi terhadap keakuratan materi. POKJA (Pengetahuan Pribadi) dan Sumber Gempong adalah dua sumber tersebut. Untuk mengoptimalkan hasil penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder yang diperoleh dari sumber yang dapat diakses. Fokus penelitian ini adalah bagaimana kinerja BUMDes dalam mengembangkan wisata Sumber Gempong. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini merupakan indikator yang dikemukakan oleh Pitana dan Gayatri (2005) untuk digunakan dalam menurunkan kinerja BUMDes dan mempunyai tiga variabel yaitu motivator, fasilitator dan dinamisme. Cara pemilihan informan untuk penelitian ini adalah dengan memilih informan yang sesuai dengan tujuan penyelidikan dan setelah mengevaluasi karakteristik sampel yang diperlukan. Sedangkan model analisis data Miles dan Huberman mengarahkan metodologi analisis data kajian. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisisnya melalui langkah-langkah berikut: 1) Metode pengumpulan data berasal dari observasi lapangan, wawancara informan, dan dokumentasi fotografi. 2) Proses pemilihan, pemfokusan, pengabstraksian, dan pengubahan data studi lapangan agar lebih mudah dikelola disebut dengan reduksi data. 3) Mengumpulkan data yang terorganisir untuk penyajian data memungkinkan adanya kemungkinan untuk membuat kesimpulan. Awalnya, narasi teks digunakan untuk menyampaikan data kualitatif, namun kini semakin banyak data kualitatif yang disajikan menggunakan grafik, bagan, atau matriks. 4) Menarik kesimpulan adalah proses menafsirkan bukti berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu ciri organisasi kemajuan adalah lebih condong pada pelaksanaan tugas perbaikan dari otoritas publik. Dalam hal ini, kapasitas untuk membuat dan menerapkan kebijakan, pengendalian, dan instrumen pembangunan secara efektif untuk mencapai tujuan pembangunan. Pembangunan yang bertanggung jawab dan akuntabel melibatkan pemerintah desa, masyarakat, dan bantuan swasta. Karena perannya sebagai penyelenggara dan sifat pembangunan, pemerintah mempunyai hak lebih besar dalam ketiga aspek pembangunan tersebut. Tugas pemerintah adalah memperluas berbagai jenis fasilitas dan menyediakan prasarana, baik sarana maupun prasarana dalam pertumbuhan pariwisata secara keseluruhan. BUMDes bertanggung jawab mengembangkan objek wisata Sumber Gempong dan menetapkan prosedur pengelolaan yang baik, baik tertulis maupun tidak tertulis. Perbaikan tersebut bertujuan agar objek wisata Sumber Gempong semakin maju secara teknologi. BUMDes bekerja sama dengan pihak swasta seperti Universitas Surabaya (UBAYA), Astra, dan Bank BRI dalam pengembangan wisata Sumber Gempong yang juga mencakup konsep pentahelik atau pengembangan yang melibatkan banyak pemangku kepentingan. Keterbatasan penelitian ini menyangkut keterlibatan BUMDes dalam penciptaan objek wisata Sumber Gempong, yang terdiri dari indikator-indikator yang telah ditetapkan. Teori peran BUMDes dalam pengembangan objek wisata Sumber Gempong yang terdiri dari beberapa komponen yang dikemukakan oleh Pitana dan Gayatri pada tahun 2005 digunakan dalam penelitian ini untuk mengkaji peran BUMDes dalam pengembangan objek wisata Sumber Gempong. BUMDes berperan dalam menumbuhkan kemampuan industri perjalanan di daerahnya, khususnya: 1. 2. Fasilitator Motivator, 3. Dinamika.

### Motivator

Peran inspiratif dalam kemajuan industri travel, peran pemerintah daerah setempat sebagai inspirator sangat diperlukan agar organisasi industri travel tetap berjalan. Pemangku kepentingan utama dalam pengembangan pariwisata—investor, masyarakat umum, dan pengusaha—perlu menjaga motivasi mereka. Agar usaha pariwisata tetap berjalan, BUMDes harus berperan sebagai motivator dalam pengembangan pariwisata. BUMDes merupakan organisasi yang mempunyai legitimasi atau kedudukan kekuasaan agar sangat berpengaruh dalam mendorong pihak-pihak sektoral untuk mendukung inisiatif yang dapat mendongkrak potensi wisata di daerahnya. Peran BUMDes dalam pengelolaan pariwisata adalah untuk memotivasi

masyarakat agar bergerak mengelola dan mengembangkan potensi Sumber Gempong sebagai daya tarik wisata kabupaten Mojokerto. Inspirasi dianggap penting karena masyarakat harus didorong untuk lebih mudah mengetahui arah perbaikan dan pelaksanaan hal-hal normal tersebut. Industri pariwisata perlu terus beroperasi. Pemangku kepentingan utama dalam pengembangan pariwisata—investor, masyarakat umum, dan pengusaha—perlu menjaga motivasi mereka. Selain itu, untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pariwisata, BUMDes perlu memainkan peran yang memotivasi. Peran motivator perlu ditingkatkan agar dapat membantu masyarakat dan swasta memahami pariwisata berbasis masyarakat.

Berdasarkan temuan penelitian yang peneliti lakukan saat terjun langsung di lapangan, ditemukan adanya motivator yang dilakukan oleh pihak swasta, yaitu dengan memberikan motivator kepada pihak sektoral. Selain itu, peneliti menemukan adanya motivator yang dilakukan oleh beberapa kelompok mahasiswa LPPM Universitas Surabaya (UBAYA), Astra, dan Bank BRI yang turut serta membantu dan mengembangkan industri pariwisata di Sumber Gempong. Selain itu, BUMDes sebagai inspirasi untuk membina industri pariwisata adalah dengan mengupayakan masyarakat Kota Ketapanrame untuk memahami masyarakat kota dalam pemanfaatan setiap vila, dimana upaya tersebut dilakukan di lobi kota dan juga salah satu lobi kota. Program kerja yang dilakukan pemerintah kota adalah dengan melakukan kemajuan, selanjutnya, menampilkan barang-barang di bidang kemajuan industri pariwisata dan para pelaksana untuk mengerjakan sifat administrasi dari otoritas publik dan daerah hingga wisatawan Sumber Gempong. Keterbatasan waktu dalam pengembangan destinasi wisata Sumber Gempong sangatlah penting agar masyarakat mengetahui bahwa di Kota Ketapanrame masih terdapat tempat wisata yang masih menarik. Dalam hal peran BUMDes tentang pengembangan objek wisata, mereka juga melakukan promosi, berikut ini hasil wawancara dengan Pengurus Bumdes Mutiara Welirang di lokasi wisata Sumber Gempong, yaitu :

*“pada tahun 2019 pihak astra mengajak studi banding BUMDes Mutiara Welirang di berbagai daerah yaitu jogja, probolinggo, dan malang. Yang mana studi banding tersebut digunakan untuk pengembangan wisata sumber gempong. kemudian pihak astra memberikan modal guna untuk mengembangkan sumber gempong. Kemudian pada tahun 2020 sumber gempong mengikuti lomba kampung brilian yang diadakan oleh Bank BRI dan mendapatkan modal dari Bank BRI sebesar 1,2M.” – (MS/12/02/2023)*

Berdasarkan temuan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa tempat wisata Sumber Gempong telah menggunakan banyak platform media sosial seperti Instagram, Facebook, Tiktok, dan lainnya untuk mempromosikan diri mereka. Tidak hanya itu beberapa bentuk promosi juga di lakukan secara manual dengan memberikan beberapa tulisan di gapura, pemberian lokasi di google maps, petunjuk arah, yang di buat oleh BUMDes Mutiara Welirang selaku motivator, agar pengunjung yang berdatangan mudah mengetahui keberadaan lokasi Sumber Gempong tersebut. Dan juga bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk membantu perekonomian warga sekitar dengan menjual makanan, souvenir, atau oleh oleh khas wisata Sumber Gempong. BUMDes mempromosikan Wisata Sumber Gempong melalui media online, seperti Facebook, YouTube, dan TikTok, dengan video dan foto. Ini adalah salah satu upaya BUMDes untuk mengembangkan wisata. Selain itu, pengembangan destinasi wisata Sumber Gempong memerlukan bantuan swasta.

Peran Masyarakat ikut serta dalam mengembangkan sumber gempong dengan cara membuka stand pujasera dan stand makanan yang mana uang hasil sewa stand tersebut akan digunakan untuk pengembangan kembali Wisata Sumber Gempong. Selain itu, Peran Masyarakat terhadap sumber gempong yaitu dengan menjadi investor utama ditempat wisata yang mana warga Desa Sukorame adalah investor utama.

*“Pada tahun 2019 saya salah satu investor pertama kali Wisata Sumber Gempong, saya berinvestasi sebesar 10 juta kemudian mendapat bunga sebesar 1% pada tahun tersebut warga Desa Sukorame tidak percaya bahwa usaha wisata ini akan berkembang seperti sekarang” (AS/18/11/2023)*

Tugas Pokdarwis Salah satu tugas Pokdarwis yang mempunyai dampak nyata dalam mendukung kemajuan Kota Wisata Sumber Gempong adalah berhasil menggarap kualitas dan kuantitas program industri perjalanan yang diajukan kepada wisatawan. Biasanya peran-peran yang dilakukan oleh Pokdarwis menghasilkan aktor-aktor tertentu yang mempunyai peran dominan dibandingkan dengan aktor-aktor lainnya. Hal ini bisa terjadi mengingat Pokdarwis mempunyai divisi tugas yang berbeda-beda bagi setiap pelaku pariwisata dalam mengatur, melaksanakan dan menangani segala program peningkatan industri perjalanan. Pembagian tanggung jawab dalam Pokdarwis ini memiliki kelebihan tersendiri, salah satunya adalah anggota masyarakat dapat terlibat dan membantu menciptakan serta memelihara setiap program wisata penting di Desa Ketapanrame. Rasa memiliki terhadap pengembangan desa wisata diharapkan dapat ditumbuhkan melalui keterlibatan masyarakat di masa depan. Dan Peran Pokdarwis dalam mengembangkan promosi melalui beberapa platform seperti Instagram, tiktok, dan membuat paket bundling wisata dan edukasi.

**Gambar 1.**

**Gambar 2.**

**Gambar 3.**



### Bentuk Promosi Wisata di Sosial Media Sumber Gempong



### Bentuk Promosi Wisata Sumber Gempong secara manual



### Keindahan Wisata Sumber Gempong



Fenomena yang terjadi dilapangan jika dikaitkan dengan teori jenis motivator telah sesuai menurut Pitana dan Gayatri (2005) dimana motivasi mengacu pada energi dari dalam dan sesuatu yang mendorong seseorang untuk meraih apa yang diinginkan. Dengan begitu BUMDes juga terus memberikan sosialisasi kepada masyarakat sekitar dalam pengembangan desa wisata dan memberikan pemahaman kepada warga sekitar untuk pemanfaatan di tiap-tiap dusun serta dapat meningkatkan penghasilan atau ekonomi masyarakat setempat dan juga dapat bekerja sama dengan pihak swasta. Jadi untuk mencapai tujuan, masyarakat, pihak swasta, dan BUMDes harus menjalin hubungan dan kerjasama yang baik.

### Fasilitator

Sebagai pemasok segala fasilitas yang diperlukan untuk memfasilitasi pengelolaan potensi wisata daerah otonomnya yang berkembang dan untuk mempercepat pertumbuhan dengan meningkatkan perilaku lingkungan di sana, BUMDes berperan sebagai fasilitator. Memperbaiki prosedur perencanaan, menyederhanakan proses pembangunan, dan menetapkan peraturan adalah contoh tugas yang termasuk dalam kategori ini. Fasilitator adalah seseorang yang, bagi Badan Publik atau para pengurus yayasan, berkewajiban mempengaruhi siklus dinamis yang diselesaikan oleh calon penerima dalam mengelola pembangunan. Sebagai fasilitator, tugas BUMDes menyeimbangkan kepentingan banyak pemangku kepentingan untuk memaksimalkan pembangunan daerah atau menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan. Yang dimaksud dengan "sarana wisata" adalah prasarana dan sarana yang wajib disediakan oleh pemiliknya untuk memenuhi kebutuhan pengunjung. Wisatawan memerlukan sarana dan prasarana wisata selain menikmati keindahan alam atau objek-objek unik. Dalam hal ini, pemerintah desa memberikan masukan kepada masyarakat tentang metode, rencana, dan inisiatif yang dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan industri pariwisata Sumber Gempong.

1. Penyediaan prasarana dan sarana penyediaan sarana dan peralatan yang membuat pengunjung betah di Wisata Sumber Gempong, seperti toilet, gazebo, tempat parkir kendaraan roda dua dan roda empat di sepanjang bantaran Sumber Gempong, dan fasilitas lainnya.
2. Membantu Acara Komunitas Memenuhi kebutuhan tamu sehingga perlu kembali lagi ke Air Terjun Coban Binangun, misalnya pemberian toilet, air bersih dan spot foto. Pemerintah daerah berperan sebagai fasilitator yang memberi atau memberi jabatan, dalam hal ini pemerintah kota sebagai pengelola tempat wisata. Dalam konteks ini BUMDes memberikan arahan kepada masyarakat bagaimana menggunakan teknik, strategi, dan program yang dapat membantu daya tarik wisata Sumber Gempong mencapai potensi maksimalnya. Berikut hasil wawancara dengan Kepala BUMDes Mutiara Welirang mengenai fasilitas yang ada di Objek Wisata Sumber Gempong. Perkembangan objek wisata Sumber Gempong tidak lepas dari sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh objek wisata tersebut.

*"salah satu fasilitas yang dibutuhkan di wisata sumber gempong saat ini yaitu, pelebaran lahan parkir dan perbaikan lahan parkir agar segera di paving karena untuk kendaraan roda 4 baik itu mobil atau bus jalannya sangat ngepress. Dan jika turun hujan parkiran akan becek dan berlumpur. Namun fasilitas lainnya sudah ada dan jauh lebih baik dari sebelumnya seperti ban pelampung, spot foto, gazebo, toilet dan fasilitas lainnya yang seperti mbaknya lihat sudah ada di wisata sumber gempong" – (S/28/10/2023)*

Dengan mempertimbangkan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen objek wisata Sumber Gempong belum memenuhi sarana untuk akses lahan parkir kendaraan yang kurang luas belum terpasang paving atau beton permanen dan memiliki kapasitas minim sehingga jika waktu akhir pekan kurang tempat untuk memarkir kendaraan. Karena sarana lahan parkir yang sekarang ini sangat minim dan gampang becek jika saat musim hujan. Padahal seperti yang kita ketahui sarana infrastruktur lahan ini sangat dibutuhkan, jika sudah ada sarana lahan untuk parkir kendaraan akan memudahkan wisatawan berkunjung. Serta kurangnya

lahan untuk menambah wahana permainan bianglala. Dan rencananya akan dibangun beberapa wahana permainan baru untuk menarik pengunjung supaya berkunjung lagi ke wisata Sumber Gempong. Fasilitas yang sudah ada pada objek wisata Sumber Gempong seperti parkir kendaraan roda 2, kolam renang, spot foto, kolam ikan terapi buatan, gazebo, warung makanan di sekitar bantaran sungai, toilet, dan kolam renang.

**Tabel. 3**  
Fasilitas yang ada Wisata Sumber Gempong

No	Fasilitas	Jumlah
1.	Lahan parkir kendaraan roda 2	77 m <sup>2</sup>
2.	Lahan parkir kendaraan roda 4	800 m <sup>2</sup>
3.	Tempat Cuci Tangan	4
4.	Musholla	2
5.	Kolam Berendam	2
6.	Kolam Ikan	2
7.	Kolam Terapi Ikan	1
8.	Kamar Mandi	4
9.	Toilet	4
10.	Kolam Wahana	1
11.	Wahana Bermain	4
12.	Gazebo	20
13.	Tempat Sampah	36
14.	Warung Makan	15
15.	Stand Pujasera	1

Sumber : Lokasi Wisata Sumber Gempong (2023)

Berdasarkan dari data table diatas. Mengenai rekapitulasi beberapa jumlah fasilitas yang ada di obyek wisata Sumber Gempong yang memiliki lahan parkir yang cukup luas kurang lebih 3000m untuk kendaraan roda dua kendaraan roda 4, kolam berendam anak yang cukup luas dengan ukuran 20x15 dengan derasnya air sumber yang jernih, dan masih ada beberapa fasilitas penunjang lainnya sehingga pengunjung tidak bosan untuk kembali lagi ke Wisata Sumber Gempong ini. Akan tetapi terkait dengan fasilitas yang ada belum bisa dikatakan dengan baik dikarenakan fasilitas akses lahan parkir kendaraan yang kurang luas belum terpasang paving atau beton permanen dan memiliki kapasitas minim sehingga jika waktu akhir pekan kurang tempat untuk memarkir kendaraan. Karena sarana lahan parkir yang sekarang ini sangat minim dan gampang becek jika saat musim hujan. Padahal seperti yang kita ketahui sarana infrastruktur lahan ini sangat dibutuhkan, jika sudah ada sarana lahan untuk parkir kendaraan akan memudahkan wisatawan berkunjung. Serta kurangnya lahan untuk menambah wahana permainan bianglala.

Fenomena yang terjadi dilapangan jika dikaitkan dengan teori jenis fasilitator telah sesuai menurut Pitana dan Gayatri (2005) Dengan meningkatkan lingkungan perilaku lokal, BUMDes dapat mempercepat pertumbuhan. Posisi ini dapat mencakup pembuatan undang-undang, peningkatan protokol perencanaan, dan penyederhanaan proses pembangunan. BUMDes memenuhi kebutuhan wisatawan yang ingin berkunjung ke lokasi wisata Sumber Gempong dengan senantiasa memperbaiki fasilitas yang rusak dan memperbaiki fasilitas yang belum dapat diakses. Dalam pendekatan ini, penyelenggara dan tamu akan membangun ikatan yang kuat dan kemitraan kooperatif yang memungkinkan para tamu untuk bepergian dan bermain di Sumber Gempong kapan pun mereka mau.

#### Dinamisator

Kemampuan sektor publik, sektor swasta, dan masyarakat untuk bekerja sama dengan baik merupakan elemen penting dari pemerintahan yang sehat. Sebagai pihak yang terlibat dalam pengembangan wisata Desa Ketapanrame, BUMDes bertanggung jawab untuk mempertemukan ketiga pihak tersebut dalam suatu kemitraan yang saling menguntungkan. Dalam upaya memberikan semangat kepada para pemangku kepentingan di Desa Ketapanrame yang terlibat dalam pengembangan pariwisata, selama ini mereka telah melakukan berbagai kegiatan yang melibatkan kolaborasi antar sektor, baik swasta, pemerintah desa, maupun masyarakat. Sebagai

dinamisator, kegiatan BUMDes Mutiara Welirang Pemberian bimbingan dan arahan perlu dilakukan secara terkonsentrasi dan efisien, serta melaksanakan tindakan secara terencana, guna meningkatkan keterlibatan swasta dan masyarakat. Untuk mengerahkan sumber daya untuk pembangunan, BUMDes Mutiara Welirang harus menerapkan partisipasi. Sebagai dinamisator, BUMDes bertanggung jawab mendorong dan menjaga dinamika pembangunan daerah dengan menggerakkan partisipasi masyarakat jika terjadi hambatan pembangunan. Otoritas publik mengambil bagian dengan memberikan arahan dan arahan yang serius dan sukses kepada daerah setempat. Biasanya, sekelompok penyuluh atau organisasi tertentu yang menawarkan pelatihan melaksanakan pemberian panduan. Secara dinamis, tanggung jawab BUMDes yang pertama adalah mengarahkan dan mengarahkan masyarakat sekitar objek wisata Sumber Gempong untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan dan melestarikan keindahan alam objek wisata tersebut. Hikmah yang kedua bagi masyarakat adalah menyampaikan kepada masyarakat sekitar Wisata Sumber Gempong bagaimana meningkatkan ketrampilan dalam membuat oleh-oleh khas atau oleh-oleh Sumber Gempong yang dapat diperjualbelikan.

Selain itu, objek wisata Sumber Gempong bekerja sama dengan lembaga swasta seperti Astra, Bank BRI, POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata), dan masyarakat sekitar. Keterlibatan POKDARWIS dalam bidang pariwisata Sumber Gempong telah memberikan kontribusi terhadap pengembangan pariwisata Sumber Gempong, serta partisipasi Astra dan Bank BRI juga sangat signifikan, dimulai dengan pendanaan untuk beberapa komunitas. Objek wisata Sumber Gempong tidak akan bisa berkembang dengan baik jika pihak swasta tidak bekerjasama. Mengadakan acara kumpul-kumpul di luar ruangan akan mempercepat cara paling umum dalam mengembangkan destinasi liburan Sumber Gempong, misalnya mendapatkan bantuan keuangan dan berbagai kantor. POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) adalah organisasi swadaya masyarakat dan swadaya yang inisiatif sosialnya berupaya untuk meningkatkan kesadaran pariwisata, memperkuat peran dan keterlibatan masyarakat dalam pengembangan pariwisata, meningkatkan manfaat pariwisata bagi masyarakat atau anggotanya, dan menjamin pertumbuhan pariwisata. Kelompok Sadar Wisata atau POKDARWIS merupakan kelompok masyarakat relawan otonom yang didirikan atas dasar kemasyarakatan, persaudaraan, dan kekerabatan tanpa adanya hubungan politik apa pun. Dalam membina destinasi wisata Sumber Gempong, Functioning Gathering mengadakan latihan partisipasi bersama. Berikut hasil wawancara dengan warga Desa Ketapanrame, yaitu:

*“Ada, setiap harinya itu ada, entah itu 10 orang untuk menjaga Wisata Sumber Gempong dan merawat area Sumber dan pasti melakukan gotong royong untuk membersihkan, memperbaiki atau menambah fasilitas yang ada diobjek Wisata Sumber Gempong. Dikarenakan juga warga disekitar sini rata-rata bekerja sebagai tani dan sebagian juga bekerja di Sumber Gempong. Hal ini dilakukan agar pengunjung yang datang merasa nyaman dan puas saat berada di objek wisata Sumber Gempong tersebut. Tapi SDM yang ada di Desa Ketapanrame ini kurang mengembangkan produk oleh-oleh khas Desa Ketapanrame seperti sarmiler, biji coklat, dan kopi yang mana oleh-oleh tersebut hanya di jual jika ada yang memesan paket wisata edukasi saja” – (BS/12/02/2023)*

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pihak pengelola objek Wisata Sumber Gempong melakukan kegiatan gotong royong setiap hari dikarenakan warga didaerah dusun tersebut rata-rata bekerja sebagai tani dan sebagian juga menjaga area Sumber Gempong. Gotong royong ini dilakukan untuk memperbaiki, membersihkan, melayani pengunjung dan menambah fasilitas yang ada diobjek Wisata Sumber Gempong seperti perbaikan spot foto, jembatan dan kazebo. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa pengunjung Wisata Sumber Gempong merasa nyaman dan puas saat berada di sana. Serta kegiatan gotong royong ini dilakukan untuk meminimalisir kerusakan yang ada pada objek Wisata Sumber Gempong. Dan ada beberapa kekurangan dalam pemberdayaan SDM dalam mengelolah hasil bumi yang ada di desa wista, padahal mereka memiliki hasil bumi yang dapat dijadikan sebagai oleh-oleh khas yang dapat dijual kepada pengunjung setiap saat.

Fenomena yang terjadi dilapangan jika dikaitkan dengan teori jenis dinamisator telah sesuai menurut Pitana dan Gayatri (2005) memaparkan bahwa peran pemerintah dalam perencanaan, investasi, dan tata guna lahan berkaitan dengan fungsi koordinasi. Kepada Pemerintah desa, masyarakat Desa Ketapanrame, Hendaknya terus merawat dan melestarikan wisata Sumber Gempong agar tetap terjaga kelestarian dan keasrian lingkungan. Serta masyarakat sekitar hendaknya mengetahui tentang sejarah dan asal usul Sumber Gempong. Dengan begitu pemerintah desa, masyarakat sekitar, dan sektor swasta yang terkait, Untuk lebih mengelola wisata Sumber Gempong dapat menjadikan wisata Sumber Gempong lebih banyak dikenal dimasyarakat luas, Adapun bagi kalangan mahasiswa/mahasiswi dan masyarakat kalangan luas. Karena itu hubungan akan berkembang dan kerjasama yang baik sesuai yang diinginkan.

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan yang pertama, motivator peran motivator yang dilakukan pemerintah BUMDes dalam pengembangan obyek wisata Sumber Gempong di desa Ketapanrame yang dimana sangat berperan untuk memotivasi warga sekitar agar lebih mengetahui kemana arah pengembangan dan mengelola obyek wisata alam dan dari pihak BUMDes mendukung sepenuhnya dalam mengembangkan obyek wisata alam serta untuk menarik wisatawan pemerintah desa baik pengurus wisata sumber gempong, dan pemuda sekitar dusun melakukan promosi ke berbagai social media seperti Instagram, youtube, dan facebook agar wisata sumber gempong dikenal oleh masyarakat luas dan semakin banyak pengunjung yang berdatangan, yang kedua peran fasilitator pemerintah sebagai penyedia segala fasilitas yang mendukung peningkatan potensi pariwisata, Salah satu tugas fasilitator adalah menjaga proses pembangunan menjadi efisien dengan menyediakan sarana dan prasarana serta mendukung aktivitas masyarakat dan pengunjung. Misalnya, fasilitator harus memenuhi kebutuhan pengunjung untuk kembali ke wisata Sumber Gempong dan pelaksanaan dalam program yang bermanfaat bagi pengembangan potensi obyek wisata sumber gempong. Pengelolaan obyek wisata sumber gempong belum bisa dikatakan sempurna dikarenakan belum memenuhi sarana untuk fasilitas tempat parkir mobil dan sepeda motor padahal sarana infrastruktur akses parkir dapat berkarya, memberikan dukungan sehingga peneliti bisa sampai pada titik ini dan tahap ini menuntaskan pendidikan hingga Sarjana dan mampu mengerjakan karya Ilmiah ini dengan baik. Penulis mengakui masih terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam kajian ilmiah ini. Oleh karena itu, peneliti mengantisipasi masukan dan rekomendasi untuk pengembangan di masa depan. Itulah rasa terima kasih yang ingin peneliti ungkapkan. Kita hanya bisa berharap bahwa upaya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Sungguh, Alamin Rabbal.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah saya sampaikan penghargaan dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan arahan-Nya kepada penulis. Allah telah menganugerahkan kepada penulis nikmat yang tak ternilai harganya, antara lain kesehatan, keislaman, dan keimanan, sehingga memungkinkan peneliti menyelesaikan tugas akhir ini dalam bentuk kajian ilmiah. Kami mengucapkan terima kasih atas doa dan doa dari banyak pihak terutama orang tua penulis yang tidak henti-hentinya mendoakan dan memberikan bantuan sehingga peneliti dapat berkarya, memberikan dukungan sehingga peneliti bisa sampai pada titik ini dan tahap ini menuntaskan pendidikan hingga Sarjana dan mampu mengerjakan karya Ilmiah ini dengan baik. Penulis mengakui masih terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam kajian ilmiah ini. Oleh karena itu, peneliti mengantisipasi masukan dan rekomendasi untuk pengembangan di masa depan. Itulah rasa terima kasih yang ingin peneliti ungkapkan. Kita hanya bisa berharap bahwa upaya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Sungguh, Alamin Rabbal.

#### REFERENSI

- [1] Idris, Magfirah T, et al. "PERAN PEMERINTAH DALAM PENGEMBANGAN WISATA KAMPUNG JODIPAN DAN KAMPUNG TRIDI (studi kasus di Kelurahan Jodipan dan Kelurahan Kesatrian Kecamatan Blimbing Kota Malang)," *J. Respon Publik*, vol. 13, no. 4, 2019.
- [2] M. Frebiyati and D. Aswim, "The Role of Tourism and Culture Department of Sikka District and Village Government in The Development of The Tourism Sector of Kolisia B Village," *J. Civ. Soc. Stud.*, vol. 6, no. 2, 2022.
- [3] Barao, V.A.R., et al. "Peran Pemerintah Daerah Dalam Mengembangkan Potensi Pariwisata Sebagai Upaya Peningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam," *Braz Dent J*, vol. 33, no. 1, 2022.
- [4] Setiawan, I. "Potensi Destinasi Wisata Di Indonesia Menuju Kemandirian Ekonomi," *Pros. Semin. Nas. Multi Disiplin Ilmu Call Pap. Unisbank*, vol. 53, no. 9, 2019.
- [5] Harita, E. P. Esta Ningsih. "Strategi komunikasi dinas pariwisata dalam meningkatkan partisipasi masyarakat membangun wisata air terjun gumbu park di nias selatan," *Ilm. ilmu Komun.*, vol. 6, no. 2, 2021.
- [6] Handoko, R. T. "Pengembangan Air Terjun Dlundung Untuk Menjadi Destinasi Pariwisata Unggulan Di Kabupaten Mojokerto," *J. Manaj. Pelayanan Hotel Akad. Komunitas Manaj. Perhotelan Indones.*, vol. 2, no. 2, 2018.
- [7] H. Jurnal, "Potensi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Parang Ijo Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah," *J. Ekon. Manaj. Pariwisata dan Perhotelan*, vol. 2, no. 2, 2022.
- [8] Medi, Ratna. "PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGELOLAAN POTENSI PARIWISATA BUNTU BURAKE DI KABUPATEN TANA TORAJA," *JURNALTIN*, 2021.

- [9] Kriswibowo, A. "Potensi pembangunan industri pariwisata berbasis masyarakat di Jawa Timur . Sebuah Studi tentang Social Capital sebagai Sustainable Resources Arimurti Kriswibowo Program Studi Administrasi Negara , Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembang," *Din. Adm. J. Ilmu Adm. dan Manaj.*, vol. 1, no. 1, 2016.
- [10] Farida, Alimatul dan Nur Izzatul A'yunin, "Strategi Pengembangan Potensi Desa Melalui Literasi Membangun Desa Wisata di Desa Plintahan Pandaan," *SOEROPATI J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, 2021.
- [11] F. Friadi, "Prosedur Teknis Penggunaan Daw Untuk Lagu 'Cinta Itu Buta' Oleh Grup Mahadewa Universitas Pendidikan Indonesia," 2014.
- [12] A. Mathematics, "Perencanaan Statagis Bidang Pariwisata." 2016.
- [13] Mufidah, L. and M. Sidoarjo, "NoaANALYSIS OF BILLING COST ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS AT PERUMDAM AS AN EFFORT TO IMPROVE ( STUDY ON MOJOPAHIT MOJOKERTO REGENCY PERUMDAM ) Title," *Skripsi Progr. Stud. Akunt.*, 2023.
- [14] S. dan L. H. Achmad Afandi, "Peran Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Destinasi Wisata Bahari Pulau Gili Noko Kabupaten Gresik (Studi Pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gresik)," *J. Adm. Bisnis*, vol. 49, no. 1, 2017.
- [15] B. L. dan S. M. Andi Atrianingsi, "Peran Pemerintah Dalam Mengembangkan Wisata Malino Sebagai "Beautiful Malino," *J. Ilm. Parana. Edu*, vol. 1, no. 1, 2019.
- [16] Iswanti, Susi dan Zulkarnaini, "Peran Pemerintah Desa dalam Pengembangan Objek Wisata Pulau Tilan Di Kepenghuluan Rantau Bais Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir," *PUBLIKA J. Ilmu Adm. Publik*, vol. 8, no. 1, 2022.
- [17] Tui, Fenti Prihatini et al. "PERAN PEMERINTAH DALAM PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA DI KAWASAN PESISIR KABUPATEN BONE BOLANGO," *PUBLIK J. Manaj. Sumber Daya Manusia, Admistrasi dan Pelayanan Publik*, vol. 10, no. 1, 2023.
- [18] Hidayah, Eka Nur. "Pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia, Daya Tarik Wisata, Tenaga Kerja dan UMK terhadap Perumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (Tahun 2010-2014)," *Ilmu Ekon.*, 2014.
- [19] Pendong, Alesandro. "PERANAN PEMERINTAH DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA GUNUNG PAYUNG DI DESA POOPO KECAMATAN RANOYAPO KABUPATEN MINAHASA SELATAN," *J. Jur. Ilmu Pemerintah.*, vol. 2, no. 5, 2020.
- [20] Khotimah, Khusnul. "Strategi Pengembangan Destinati Pariwisata Budaya (Studi Kasus Pada Kawasan Situs Trowulan sebagai Pariwisata Budaya Unggulan di Kabupaten Mojokerto)," *J. Adm. Bisnis*, vol. 41, no. 1, p. 58, 2017.

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*

# BAB 1 Skripsi Aisyah.docx

## ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Muhammadiyah  
Sidoarjo

Student Paper

1%

2

[journal.formosapublisher.org](http://journal.formosapublisher.org)

Internet Source

<1%

3

[ejournal.unmus.ac.id](http://ejournal.unmus.ac.id)

Internet Source

<1%

4

[fr.scribd.com](http://fr.scribd.com)

Internet Source

<1%

5

[www.karangtaruna.info](http://www.karangtaruna.info)

Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

# BAB 1 Skripsi Aisyah.docx

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---

PAGE 12

---

# Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 6 No 5 (2024) 1970 -1990 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691  
DOI: 10.47476/reslaj.v6i5.1893

Jalan Raya Pemda Pajeleran No 41 Sukahati, Cibinong, Bogor 15816

Letter of Acceptance  
No: 794/LoA-Reslaj/II/2024

Manajemen Jurnal  
Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal Dengan ini  
menyatakan bahwa naskah berjudul:

## **Peran Badan Usaha Milik Desa dalam Pengembangan Objek Wisata Sumber Gempong di Desa Ketapanrame**

Aisyah Aprilia Prasetyo, Hendra Sukmana Universitas Muhammadiyah  
Sidoarjo  
aisyahaprilia02@icloud.com, hendra.sukmana@umsida.ac.id

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan DITERIMA untuk dipublikasikan di Jurnal RESLAJ (Sinta 4) untuk Volume 6 Nomor 5 2024 Artikel tersebut tersedia secara online mulai 20 April 2024 di <https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/reslaj>

Demikian informasi ini disampaikan, dan atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Bogor, 03 Februari 2024  
Hormat kami,



**Ir. H. Dedi Junaedi M.Si Editor in Chief Reslaj**